

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA SEMESTER 3, KELAS 609
DAN 650, TAHUN AKADEMIK 2015/2016, PROGRAM STUDI
MANAJEMEN, UNIVERSITAS PAMULANG, TANGERANG
SELATAN)**

Oleh: Iis Noviyanti

ABSTRACT

The problems that exist at the University of Pamulang is that about student achievement , which is influenced by motivation with the understanding that motivation carried out by teachers do not actively implemented with the understanding that the motivation to do still lacking. This can be evidenced by the negligence committed by students. Student disciplinary action is one of the symptoms caused by the lack of motivation to the functioning properly, which in turn would hinder achieving goals. The purpose of this study was to determine:

- 1. To find out how student motivation.*
- 2. To find out how the students' achievement.*
- 3. To find out how the relationship between motivation and academic achievement of students.*

The research method using descriptive research with survey techniques. The analytical approach used in this study is the use of a quantitative approach, the type of statistics used in the study is a nonparametric statistics. These samples included 56 respondents.

With the good motivation, it can improve learning achievement. The learning achievement will have a positive impact on the achievements of the college, for that a college should strive to improve learning achievement in various ways. A college in this case if the Pamulang University has students with good learning performance, it will bring the good name of the college.

From analysis to determine the relationship between two variables, it is known from the correlation coefficient calculation, based on the interpretation of the correlation coefficient according Sugiyono (2007: 187) a correlation value of 0.753 indicates a strong relationship between the level of motivation and academic achievement. Of calculating the coefficient of determination is known that increased learning achievement is influenced by the motivation of 56.70% and the remaining 43.30% is determined by other factors not examined in the study. In the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$, which means that the hypothesis H_1 is accepted.

Keywords: *Motivation and Achievement*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan ke arah kemajuan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dapat berdiri sendiri, perlu adanya faktor lain yang dapat mendukungnya. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa ada dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Belajar memerlukan motivasi.

Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, termasuk belajar. Motivasi untuk melakukan belajar adalah penting dalam melakukan kegiatan belajar

dikarenakan motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan seseorang. Seseorang cenderung akan bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang ingin mendapatkan nilai tinggi disekolah merupakan sebagian tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai itu dapat menjadi alat motivasi yang melahirkan kegiatan bagi seseorang itu untuk mencapainya termasuk belajar. Anak didik yang giat belajar karna didorong untuk mendapatkan dilai tinggi cenderung akan giat dalam belajar. Oleh karna itulah diyakini bahwa motivasi dan tujuan mempunyai hubungan dalam belajar.

Motivasi merupakan faktor menentukan dan berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar keinginan berusaha, gigih dalam belajar, tidak mau

menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasinya.

Sebaliknya, mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh, mudah putus asa, kurang perhatian dalam belajar, tidak bergairah untuk belajar, dapat mengakibatkan mengalami banyak kesulitan belajar. Hal tersebut diduga mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi dalam diri seseorang ada dua macam. Motivasi intrinsik merupakan pendorong utama dalam belajar setiap seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan pendorong pelengkap dari luar diri dalam belajar mahasiswa yang dapat berpengaruh positif terhadap prestasinya, serta mencari hal-hal yang menghambat pencapaian prestasinya. Salah satunya adalah meningkatkan prestasi mahasiswa Program Studi Manajemen yang merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ekonomi Unpam. Berdasarkan pra survei yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, masih terdapat permasalahan pada prestasi mahasiswa. Secara umum prestasi mahasiswa Manajemen sudah cukup baik tetapi belum optimal.

Selain itu ada beberapa permasalahan yang menyangkut diri mahasiswa diantaranya kurang disiplin kebiasaan datang terlambat, meng copy tugas teman, mencontek dalam ujian, dan kurang aktif dalam diskusi kelas hal tersebut menjadi indikasi bahwa motivasi belajar mahasiswa masih kurang dan diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa..

II. PERMASALAHAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk kategori mencari hubungan antara dua fenomena yaitu hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sehingga penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan penulis pada mahasiswa Unpam, jurusan Manajemen, semester 3, kelas 609 dan 650, Tahun Akademik 2015/2016, dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif dengan teknik survey

Pendekatan analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah

menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis statistik yang dipakai dalam penelitian adalah statistik non parametrik. Variabel X Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah motivasi belajar. Variabel Y Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah prestasi belajar.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Variabel Motivasi

Motif dan Motivasi merupakan bagian dalam fungsi manajemen sumber daya manusia yaitu pengintegrasiaan. Menurut teori humanitis dalam (Hasibuan, 2005:14), perangsang yang paling dasar dari organisasi manusia tertuju pada perwujudan diri (self actualization), usaha keras yang terus menerus untuk mewujudkan potensi yang melekat pada dirinya. Orang yang melakukan perwujudan diri adalah orang yang berpusat pada persoalan (problem centered), demokratis, sangat kreatif, mampu mengadakan hubungan interpersonal yang mendalam, memuaskan, dan dapat segera menerima orang lain sebagaimana adanya. Problem Motivasi semakin rumit dan berkembang, karena kemajuan peradaban dan ilmu pengetahuan. Elton Mayo

melakukan penelitian yang disebut “Hawthorne Studies” yaitu meneliti masalah manusia dan perilakunya tentang kemauan bekerjanya. Penelitian ini menciptakan suatu teori yang disebut Human Science Theory, yang isinya adalah:

1. Masalah manusia hanya dapat diselesaikan secara manusiawi apabila menggunakan informasi dan alat-alat kemanusiaan pula.
2. Moral kerja atau semangat kerja besar peranan dan pengaruhnya terhadap produktivitas para pekerja. Moral adalah suatu keadaan yang berhubungan erat sekali dengan kondisi mental seseorang.
3. Perlakuan yang baik dan wajar terhadap para karyawan lebih besar pengaruhnya terhadap produktivitas daripada tingkat upah yang besar, walaupun upah juga merupakan hal penting.

Human Science Theory dari Elton Mayo ini menjadi dasar dan inspirasi yang mendorong perkembangan teori-teori Motivasi selanjutnya.

G.R. Terry mengemukakan bahwa Motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan--tindakan. Motivasi itu tampak dalam dua segi yang berbeda.

Pertama, kalau dilihat dari segi aktif/dinamis, Motivasi tampak sebagai suatu usaha positif dalam menggerakkan, mengerahkan, dan mengarahkan daya serta potensi tenaga kerja, agar secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Kedua, jika dilihat dan segi pasif/statis, Motivasi akan tampak sebagai kebutuhan sekaligus juga sebagai perangsang untuk dapat menggerakkan, mengerahkan, dan mengarahkan potensi serta daya kerja manusia tersebut ke arah yang diinginkan.

- a. Mencegah terjadinya konflik internal dan eksternal organisasi yang kontra produktif.
- b. Mencegah terjadinya kekosongan ruang dan waktu, serta persaingan yang tidak sehat.

Indikator Dimensi Motivasi sebagai berikut:

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
MOTIVASI MASLOW DALAM HASIBUAN (2005:154)	Kebutuhan Fisiologis	1. Penyediaan ruangan 2. Penyedia sarana kerja 3. Penyediaan fasilitas kerja
	Kebutuhan Keamanan	1. Jaminan keamanan di lingkungan kerja 2. Dukungan pengamanan dalam pelaksanaan pekerjaan 3. Perlindungan terhadap resiko pekerjaan
	Kebutuhan Penghargaan	1. Insentif 2. Penghargaan pimpinan 3. Penghargaan instansi terkait
	Kebutuhan Berkelompok	1. Hubungan antar sesama karyawan 2. Dukungan sesama kerja 3. Hubungan karyawan dengan unit kerja terkait
	Kebutuhan Aktualisasi Diri	1. Aktualisasi identitas karyawan 2. Aktualisasi profesionalitas karyawan 3. Akktualisasi akuntabilitas karyawan

4.2. Variabel Prestasi Belajar

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (1991: 787). Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah (1994: 20-21) dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Muhibbin Syah (2000: 136) bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses

kognitif. Begitu juga menurut James Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto (1990: 98-99), belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Winkel melalui Sunarto (1996: 162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai “**Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa**” (Studi Kasus pada **Mahasiswa Semester 3, Kelas 609 dan**

650), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden diketahui bahwa kepedulian dari seorang pengajar atau dosen untuk mengusahakan padanan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kini semakin besar, agar para mahasiswa dapat memperlihatkan nilai yang terbaik, dan mereka merasa sesuai dengan lingkungannya, tidak menyebabkan tingkat kejenuhan yang tinggi dan tidak menyebabkan stress yang berlebihan (*burn out*). Dari hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar sudah sangat baik dengan hasil analisa mencapai 88.71%
2. Universitas Pamulang mengharapkan mahasiswanya memiliki prestasi belajar yang tinggi, sehingga akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu sasaran penting dalam pembelajaran adalah terciptanya peningkatan prestasi belajar yang tinggi. Karena dengan prestasi belajar yang tinggi diharapkan

pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih baik dan akurat. Dari hasil penelitian diketahui bahwa prestasi belajar sudah sangat baik dengan hasil analisa mencapai 89,69%.

3. Dari analisis untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel maka diketahui dari perhitungan koefisien korelasi, berdasarkan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2007:187) nilai korelasi sebesar 0,753 menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan prestasi belajar . Dari perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa meningkatnya prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 56,70% dan sisanya 43,30% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
4. Pada uji hipotesis didapat nilai t hitung $>$ t tabel, artinya hipotesis H_1 diterima.

B. Saran

Dari seluruh hasil penelitian diatas, maka kiranya penulis dapat mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Motivasi belajar sebaiknya tidak menilai dirinya sendiri tetapi dengan memberi kesempatan kepada sesama rekan mahasiswa untuk memberikan pendapatnya mengenai motivasi belajar sehingga dapat terus melakukan perbaikan untuk mewujudkan tujuan bersama.
2. Prestasi belajar dapat dikatakan sudah baik, tetapi sebaiknya seluruh mahasiswa dapat terus mengevaluasi dirinya apakah pembelajaran yang dilaksanakannya dapat memenuhi faktor-faktor yang berkaitan dengan pencapaian prestasi belajar atau tidak, sehingga mereka akan mengetahui bagaimana caranya untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.
3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, sehingga pihak Universitas Pamulang sebaiknya dapat memperhatikan kedua hal tersebut agar keduanya dapat

saling mempengaruhi secara positif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005), Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- As'ad, Moh (2005). Psikologi Industri. (Edisi IV). Yogyakarta. Liberty.
- Gomes (2005). Organisasi dan Manajemen- Perilaku-Struktur-Proses, terjemahan Djoerban Wahid, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu SP (2005), Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah, C.V. Haji Masanggung, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu SP (2007), Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Henry Simamora (2005), Manajemen Sumber Daya Manusia, STIE YKPN Bandung.
- Sadili Samsudin (2005), Manajemen Sumber Daya Manusia, Pustaka Setia, Bandung.

- Slameto (2010), Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Rineka Cipta, Jakarta
- Soeratmo dan Arsyad Lincolin (2005), Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi Revisi, UPP AMP YKPN, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sugiyono (2007), Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto (2005), Manajemen Penelitian, Edisi Revisi, Cetakan Ketujuh, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____ (2006), Prosedur Penelitian, Edisi Revisi VI, Cetakan Ketigabelas, Rineka Cipta, Jakarta.
- Surakhmad Winarno (2005), Pengantar Penelitian Ilmiah, Tarsito, Bandung.
- Susilo Martoyo (2005), Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Taufik (2010), Strategi Belajar Mengajar, Inti Prima, Jakarta
- .Terry, George R, (2005). Personal Management, Edisi Ketujuh, Richard D Irwin, Inc., Homewood, Illinois.
- Triton Prawira Budi (2006), SPSS 13.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik, ANDI, Yogyakarta.
- Winardi, (2005). Manajemen Supevisi, Penerbit Mandar Maju, Bandung.